

**SKRIPSI**

**REVITALISASI DAN PENGEMBANGAN TAMAN KELENGKENG  
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU DI KELURAHAN  
KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI  
KOTA PALEMBANG**

***REVITALIZATION AND DEVELOPMENT OF KELENGKENG  
PARK AS A GREEN OPEN SPACE IN KEBUN BUNGA SUB-  
DISTRICT, SUKARAMI DISTRICT, PALEMBANG CITY***



**Tri Oktapriansyah  
05091381924073**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**TRI OKTAPRIANSYAH.** Revitalization and Development of Kelengkeng Park as a Green Open Space in Kebun Bunga Sub-district, Sukarami District, Palembang City (Supervised by **YAKUP**).

This study aims to revitalize “Kelengkeng Park” as a Green Open Space in Palembang City and make improvements to the facilities to be a enhance comfort recreational area. The study was conducted in November 2022 to March 2023 located at Jl. Letjen Harun Sohar, Kebun Bunga Subdistrict, Sukarami District, Palembang City, with total area of 4300m<sup>2</sup>. The research method involved field surveys and interviews with the management, as to follows : 1) Interview, 2) Inventory, 3) Site analysis, 4) Visual landscape assessment, 5) Data analysis and visual landscape evaluation, 6) Concept synthesis, 7) Initial design, 8) Consultation with experts and management, and 9) Final design. The research findings are presented in the form of 2D and 3D design drawings, as well as a 3D animation video, using software such as Sketchup Pro 2021, Autocad 2021, and Lumion 9. Results of the landscape visual quality analysis using the SBE (Scenic Beauty Estimation) method showed that out of a total of 12 landscapes, 5 landscapes (41.7%) are in the high beauty (T) category, 4 landscapes (33.3%) are in the medium beauty (S) category, and 3 landscapes (25%) are in the low beauty (R) category, indicating a lack of visual appeal. Based on the research results, it was concluded that the revitalization of Kelengkeng Park using a sustainable Urban Landscape concept can improve the visual quality of the landscape in the urban area and the park can be well organized to adapt to future changes in urban open space. The design was created using Sketchup, Autocad, and Lumion software.

Keywords: *Revitalization, green open space, urban landscape.*

## RINGKASAN

**TRI OKRAPRIANSYAH.** Revitalisasi dan Pengembangan Taman Kelengkeng Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang (Dibimbing oleh **YAKUP**).

Penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi “Taman Kelengkeng” Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang dan melakukan perbaikan maupun penambahan fasilitas untuk menunjang kenyamanan pengunjung taman sebagai tempat sarana rekreasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan Maret 2023 di Kawasan Komplek PDK yang terletak di Jl. Letjen Harun Sohar Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang dengan luas 4300m<sup>2</sup>. Metode penelitian berupa survei lapangan serta wawancara dengan pihak pengelola dengan tahapan penelitian: 1) Interview, 2) Inventarisasi, 3) Analisis tapak, 4) Penilaian visual lanskap, 5) Analisis data dan evaluasi visual lanskap, 6) Sintesis konsep, 7) Desain awal, 8) Konsultasi dengan ahli dan pihak pengelola, dan 9) Desain akhir. Hasil penelitian dituangkan dalam bentuk rancangan desain gambar 2D, 3D dan video animasi 3D, menggunakan software Sketchup Pro 2021, Autocad 2021, dan Lumion 9. Hasil analisis kualitas visual lanskap dengan metode SBE (*Scenic Beauty Estimation*) dari total 12 lanskap, 5 lanskap (41,7%) masuk dalam kategori keindahan tinggi (T), 4 lanskap (33,3%) dalam kategori keindahan sedang (S), dan 3 lanskap (25%) dalam kategori keindahan rendah (R), menandakan kurangnya daya tarik visual. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Revitalisasi Taman Kelengkeng menggunakan konsep *Urban Lanskap* yang berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas visual lanskap di lingkup perkotaan dan taman dapat tertata dengan baik menyesuaikan dengan perubahan ruang terbuka kota yang akan datang.

Kata kunci: Revitalisasi, ruang terbuka hijau, urban lanskap.

**SKRIPSI**

**REVITALISASI DAN PENGEMBANGAN TAMAN KELENGKENG  
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU DI KELURAHAN  
KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI  
KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Tri Oktapriansyah  
050913819240733**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### REVITALISASI DAN PENGEMBANGAN TAMAN KELENGKENG SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU DI KELURAHAN KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Tri Oktapriansyah**  
050913819224073

Indralaya, Juli 2024  
Dosen Pembimbing



**Dr. Ir. Yakup, M.S**  
NIP. 196211211987031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



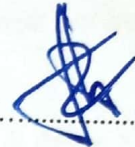
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Revitalisasi dan Pengembangan Taman Kelengkeng Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang" Oleh Tri Oktaprianasyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Dr. Ir. Yakup, M.S  
NIP. 196211211987031001

Ketua

()

2. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc  
NIP. 196209221988031004

Anggota

()

**Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian**

**Dr. Susilawati, S.P., M.Si.**  
NIP. 196712081995032001

**Koordinator Program  
Studi Agronomi**

**Dr. Ir. Yakup, M.S.**  
NIP. 196211211987031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Oktapriansyah

NIM : 05091381924073

Judul : Revitalisasi dan Pengembangan Taman Kelengkeng Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada di dalam Skripsi ini hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2024



Tri Oktapriansyah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Tri Oktapriansyah dilahirkan pada tanggal 30 Oktober 2000 di Palembang. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ayah dan Ibu penulis bernama Sartono dan Utlaila. Keluarga penulis saat ini berdomisili di Kenten, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 5 Palembang dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2015 di SMP Negeri 6 Palembang. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 4 Palembang, Jurusan Teknik Gambar Bangunan lulusan tahun 2018.

Penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2019. Selama di perkuliahan penulis aktif mengikuti berbagai organisasi dan menjadi Badan Pengurus Harian diantaranya sebagai Koordinator Wilayah Palembang Departemen Informasi dan Komunikasi Himpunan Mahasiswa Agronomi Unsri (HIMAGRON) periode 2021/2022 dan Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Wilayah Palembang Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM KM FP) Unsri periode 2021/2022. Penulis juga pernah menjadi Asisten Dosen Praktikum pada mata kuliah Botani, Budidaya Tanaman Tahunan Lanjutan, dan Hutan Tanaman Industri pada tahun 2022.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Revitalisasi dan Pengembangan Taman Kelengkeng Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Kota Palembang” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S. selaku dosen pembimbing sekaligus pembimbing akademik atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan saran, dorongan dan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam kegiatan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan agar lebih menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sartono dan Ibu Utlaila yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, nasehat serta bantuan finansial dan kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Serta ucapan terimakasih kepada kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat penulis.
3. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Anita Fitroh S.P yang telah memberikan rekomendasi dan perizinan tempat penelitian di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman. Serta ucapan terimakasih kepada Ibu Arlina Juniarti yang telah memberikan masukan dan data penelitian kepada penulis.
4. Kepada Ria Lestari, S.P sebagai kekasih yang selalu menemani dan membantu serta mensupport penulis dari awal penelitian hingga akhir sehingga dapat memberikan semangat dan motivasi serta dorongan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Untuk seluruh teman-teman Agronomi angkatan 2019 Palembang dan Indralaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan. Mudah-mudahan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Juli 2024



Tri Oktapriansyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan.....	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Ruang Terbuka Hijau .....	4
2.2 Taman.....	6
2.3. Urban Lanskap .....	9
2.4. Revitalisasi .....	10
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	12
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	12
3.2. Alat dan Bahan .....	13
3.3. Metode Penelitian.....	13
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Hasil.....	17
4.2. Hasil Studi Rancangan .....	29
4.3. Jenis Tanaman yang digunakan dalam Perancangan.....	36
4.4. Rencana Anggaran Biaya .....	36
4.5. Pembahasan .....	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	39
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran.....	39
LAMPIRAN.....	39

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 4.1. Data Iklim Kota Palembang tahun 2023 .....	19
Tabel 4.2. Daftar Fasilitas Penunjang di sekitar Taman Kelengkeng .....	20
Tabel 4.3. Jenis tanaman dan populasinya yang terdapat di Taman Kelengkeng	22
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	25
Tabel 4.5. Klasifikasi Nilai <i>Scenic Beauty Estimation</i> .....	27
Tabel 4.6. Rekomendasi dan Pengembangan Tiap Lanskap.....	29
Tabel 4.7. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Revitalisasi Taman Kelengkeng .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Area yang dirancang.....	12
Gambar 3.2. Area Playground Taman Kelengkeng .....	12
Gambar 3.3. Alur Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	13
Gambar 4.1. Lingkungan Kawasan Taman Kelengkeng Palembang.....	18
Gambar 4.2. Kondisi fasilitas yang terdapat pada lokasi penelitian .....	21
Gambar 4.3. Data vegetasi di lokasi penelitian.....	23
Gambar 4.4. Penentuan <i>vantage point</i> .....	24
Gambar 4.5. Lanskap Kawasan Taman Kelengkeng .....	25
Gambar 4.6. Grafik Hasil Analisis Penilaian SBE Taman Kelengkeng .....	27
Gambar 4.7. Siteplan Taman Kelengkeng .....	32
Gambar 4. 8. Area Taman Depan dan Pintu Masuk Taman Kelengkeng ...	33
Gambar 4.9. Area Taman Bermain .....	34
Gambar 4.10. Area Taman Belakang .....	35
Gambar 4.11. Area Parkir dan Pujasera .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisoner Penelitian .....	38
Lampiran 2. Kuisoner Penelitian melalui <i>Online Google Form</i> .....	41
Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian .....	41
Lampiran 4. Surat Persetujuan Penelitian .....	42
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	43
Lampiran 6. Perhitungan Nilai SBE.....	44
Lampiran 7. Rencana Anggaran Biaya .....	46
Lampiran 8. Preferensi dan Persepsi Responden .....	47
Lampiran 9. Penilaian <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE) .....	50

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Palembang adalah salah satu kota terbesar di Indonesia dan merupakan Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Selatan, memiliki luas wilayah 352,51 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 1.772.492 jiwa. Yang terbagi dari 18 Kecamatan dan 107 Kelurahan (BPS Kota Palembang, 2023). Seiring berjalannya waktu maka jumlah penduduk semakin bertambah, terjadi peningkatan berbagai permasalahan yang dihadapi perkotaan seperti penurunan kualitas lingkungan. Banyaknya ruang terbuka hijau yang dikonversi menjadi lahan terbangun, menimbulkan peningkatan suhu pada kawasan tertentu di perkotaan (Caesarina & Rahmani, 2019). Untuk menampung perubahan dan laju aktivitas masyarakat memerlukan penataan kawasan terutama pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kawasan perkotaan. Selaras dengan hal tersebut, Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No.01 (2007), pertumbuhan dan perkembangan kawasan perkotaan yang pesat, serta alih fungsi lahan yang intensif, dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang berdampak terhadap penurunan daya dukung lahan dalam menopang kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan upaya konservasi, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas serta kuantitas lingkungan melalui penyediaan RTH yang memadai. Hal ini menyebabkan berkurangnya lahan bermain anak-anak dan lahan hijau yang dapat menampung aktivitas rekreasi ataupun beristirahat pada ruang kota, sedangkan interaksi antar penduduk semakin berkurang akibat padatnya rutinitas (Putri *et al.*, 2017). Pembangunan kawasan perkotaan yang dilakukan secara parsial dan tidak berkesinambungan cenderung mengurangi RTH secara fisik, sehingga meningkatkan luas area terbangun (Rawung, 2015).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, setiap Kota diwajibkan menyediakan RTH minimal 30% dari total luas wilayah kota, yang terdiri dari 20% RTH publik dan 10 % RTH privat. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman menyebutkan bahwa kawasan RTH yang ada di kota Palembang pada tahun 2021 hanya mencapai 10,63 % dengan total luas 4.260,39 Ha. Ini mengartikan bahwa Kota Palembang membutuhkan luas RTH

9.37% untuk memenuhi standar 20% RTH publik. Ruang terbuka adalah ruang yang bisa diakses oleh masyarakat dalam kurun waktu terbatas maupun tidak tertentu. Ruang terbuka hijau dapat berbentuk jalan, trotoar, taman kota, dan hutan kota (Indah *et al.*, 2014).

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan komponen penting dalam lanskap kota yang memiliki peran ekologis dalam menjaga keseimbangan dan daya dukung lingkungan perkotaan, dengan vegetasi sebagai elemen utama. Karena RTH adalah sumber keanekaragaman vegetasi di kota, maka RTH memainkan peran penting dalam konservasi keanekaragaman hayati, terutama di kota-kota dengan kepadatan tinggi (Kemal *et al.*, 2015). Keberadaan RTH merupakan salah satu faktor utama dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati. Tujuan utama RTH adalah menunjang keberlangsungan ekosistem perkotaan melalui keanekaragaman hayati dan vegetasi sebagai elemen penggerakannya (Auliandari *et al.*, 2020).

Taman Publik merupakan salah satu bentuk Ruang Terbuka Hijau yang dirancang untuk digunakan oleh masyarakat umum. Ketidakseimbangan antar elemen-elemen kota yang sering kali terjadi akibat kesalahan dalam pemanfaatan ruang publik. Oleh karena itu, taman publik harus didesain dengan mempertimbangkan kebutuhan para penggunanya (Iskandar & Sari, 2021). Salah satu cara menata kembali suatu kawasan perkotaan dari yang pernah vital atau hidup, tetapi mengalami kerusakan adalah dengan revitalisasi. Proses revitalisasi suatu kawasan meliputi aspek fisik, ekonomi, dan sosial. Dasar pelaksanaan revitalisasi ini diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2010 tentang Pedoman Revitalisasi kawasan, yang menjelaskan bahwa revitalisasi harus mempertimbangkan isu, termasuk degradasi kualitas lingkungan kawasan.

Taman Kelengkeng merupakan salah satu Taman Publik yang terdapat di Kota Palembang dengan tujuan sebagai RTH, menyediakan alternatif bagi warga setempat untuk rekreasi keluarga, bermain anak, dan olahraga. Taman ini berlokasi di kawasan Komplek PDK di Jl. Letjen Harun Sohar, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Taman ini dinamai “Taman Kelengkeng” oleh Pemerintah Kota, karena dulunya terdapat banyak tanaman kelengkeng dikawasan ini. Taman Kelengkeng juga menjadi destinasi utama bagi para orangtua



yang ingin mengajak anak-anak mereka berkeliling atau berjalan-jalan serta bermain dengan fasilitas yang telah disediakan. Kegiatan yang dilakukan di taman ini utamanya meliputi anak-anak di bawah umur 12 tahun. Taman Kelengkeng sangat populer dikunjungi oleh orang-orang yang ingin bersantai dengan mengajak anak-anak mereka bermain di fasilitas bermain anak yang disediakan, baik yang gratis maupun yang membayar (sewa). Taman ini sering digunakan untuk rekreasi, bersantai, dan berolahraga oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia, dari berbagai daerah. Namun, perlu dicatat bahwa taman ini belum sepenuhnya memenuhi standar estetika yang diharapkan, sehingga penataan ulang sangat diperlukan. Revitalisasi taman diperlukan agar taman ini memiliki konsep dan karakter yang lebih ramah lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dari berbagai kalangan, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia.

## **1.2. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perancangan ulang, perbaikan kondisi Taman, dan melakukan pengembangan kawasan Taman Kelengkeng yang sesuai dengan fungsinya sebagai Ruang Terbuka Hijau, dapat memfasilitasi sebagai media untuk tempat penjualan oleh-oleh atau cindramata di Kota Palembang, serta meningkatkan kualitas estetika sehingga dapat menunjang kenyamanan pengunjung taman sebagai tempat sarana rekreasi setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Auliandari, L., Lensari, D., dan Angraini, E. 2020. Keanekaragaman Vegetasi di Hutan Kota Sebagai Salah Satu Ruang Terbuka Hijau Publik Kota Palembang. *Jurnal Biosains*. 6 (1) : 1–10.
- Ashihara, Yoshinobu, 1996. *Perancangan Eksterior dalam Arsitektur*. Penerbit Abdi Widya. Bandung.
- Booth, N. K. 1983. *Basic Element of Landscape Architecture Design*. Waveland Press Inc. United States of America.
- BPS Kota Palembang. 2022. *Kota Palembang Dalam Angka 2023*. Palembang : Badan Pusat Statistik.
- Caesarina, H. M., dan Rahmani, D. R. 2019. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau dengan Pendekatan Kota Hijau pada Perkotaan Martapura. *Jurnal Planoearth*. 4 (1) : 11.
- Daniel, C. dan Boster RS. 1976. *Measuring Landscape Aesthetic : The Scenic Beauty Estimation Method*. New Jersey. USDA.
- Ghassani, R. 2019. Pendekatan Konsep Urban Desain pada Rancangan Apartemen Living City Pasteur di Kota Bandung. *Repository Jurnal Tugas Akhir Arsitektur*. 4 (3) : 1–11.
- Ilmiajayanti, F., dan Dewi, D. I. K. 2015. Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas dan Pemanfaatannya. *Jurnal Ruang*. 1 (1) : 21–30.
- Imansari, N., dan Khadiyanta, P. 2015. Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang. *Jurnal Ruang*. 1 (3) : 101–110.
- Indah, A. S. K., Wardiyati, T., dan Setyobudi, L. 2014. Analisa Lanskap Jalur Hijau dan Upaya Penerapan Smart Green Land Pada Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2 (3) : 198–207.
- Iskandar, P., dan Sari, S. R. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Penggunaan Taman Publik Sebagai Fungsi Sosial di Taman Kecamatan Ngaliyan Berdasarkan Preferensi Masyarakat. *Jurnal Arsitektur ARCADE*. 5 (3) : 256-263.
- Kemal, R. A., Yulita, A., Nufianti, G., Rosadi, I., dan Muthmainah, S. I. 2015. Review: Tumbuhan di kota urban Indonesia: Nilai bioteknologis dan proyeksi keragaman pada 2050. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 1 (8) : 1836–1841.
- Laurie, M. 1975. *An Intoduction To Landscape Architecture*. American Elsevier Publishing Company.

- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Memluk, M.Z. 2012. *Urban Landscape Design, Landscape Planning*, Dr. Murat Ozyavuz(Ed.), ISBN:978-953-51-0654-8, InTech, Available from: <http://www.intechopen.com/book/landscape-planning/urbanlandscapedesign>.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tahun 2008. Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 18/PRT/M/2010. Pedoman Revitalisasi Kawasan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2007. Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.
- Permana, I. A., dan Fatimah, I. S. 2017. Redesign Taman Kota Kabupaten Bogor dengan Pendekatan Urban Landscape Design. *Jurnal Arsitektur Lansekap*. 3 (1) : 39-48.
- Putri, A. Y., Ernawati, J., dan Ramdlani, S. 2017. Pola Aktivitas Pada Ruang Publik Taman Trunojoyo Malang. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*. 5 (4) : 1–8.
- Rawung, C. F. 2015. Efektivitas Ruang Terbuka Hijau ( RTH ) Dalam Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca ( GRK ). *Jurnal Media Matrasain*. 12 (2) : 17–32.
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Lembaran Negara RI Tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sulistyaningsih, L.N. 2018. *Dasar-Dasar Arsitektura Pertamanan*. Unsri Press: Palembang.
- Syahputra, F. A. 2018. Penerapan Tema Urban Landscape pada Rancangan Terminal Leuwi Panjang : Dwisasana Embara Parahyangan. *Repository Jurnal Tugas Akhir Arsitektur Itenas*. 3 (1) : 1–11.
- Unterman, Richard dan Robert Small. 1986. *Perencanaan Tapak dan Perumahan* (terjemahan). Intermatra. Bandung.